
LITERASI DIGITAL TERHADAP KESIAPAN DAN MINAT KERJA SISWA SMK TERPADU SINAR ISLAM

Iin Khairunnisa¹, Intan Purnamasari²

Prodi Pendidikan Ekonomi

Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

iinkhairunnisa@unlip.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi digital dapat mempengaruhi kesiapan kerja dan apakah literasi digital dapat meningkatkan minat kerja siswa SMK. Literasi digital digunakan sebagai variabel independen (X), sedangkan kesiapan kerja digunakan sebagai variabel dependen (Y1) dan minat kerja sebagai variabel dependen (Y2). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 52 siswa SMK dan sampel yang digunakan adalah 34 siswa SMK dengan teknik *random sampling*. Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi atau R Square variabel X dan Y1 sebesar 640 yang setara dengan 64,0% dan variabel X terhadap variabel Y2 sebesar 275 yang setara dengan 27,5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi digital (X) berpengaruh positif terhadap variabel kesiapan kerja (Y1) dan variabel minat kerja (Y2).

Kata Kunci: Literasi digital, Kesiapan kerja, Minat kerja

Abstract: This research aims to find out whether digital literacy can influence work readiness and whether digital literacy can increase vocational school students' work interest. Digital literacy is used as the independent variable (X), while work readiness is used as the dependent variable (Y1) and work interest as the dependent variable (Y2). This research uses quantitative methods. The population in this study was 52 vocational school students and the sample used was 34 vocational school students using random sampling technique. Judging from the results of the coefficient of determination test or R Square for variables X and Y1, it is 640, which is equivalent to 64.0%, and variable on the work readiness variable (Y1) and the work interest variable (Y2).

Keywords: Digital literacy, student work readiness, student work interest

History :

Submit Tanggal 15 November 2024, review 26 November 2024, accepted 24 Desember 2024

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital sangat memengaruhi perkembangan pendidikan, bukan hanya ilmu pengetahuan saja. Perubahan yang terjadi di masyarakat telah sangat dipengaruhi oleh perkembangan digital. termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan hadirnya teknologi digital, cara orang mengakses pembelajaran telah mengalami perubahan yang cukup berarti. (Adella, Nurhayati, 2022; Aulia et al., 2022; A. K. Kurniawan & Asbari, 2022).

Perkembangan teknologi yang cepat telah mengubah cara orang berkomunikasi dan bekerja. Dalam pendidikan kejuruan Literasi digital sekarang menjadi keterampilan penting bagi siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Untuk berhasil dalam bidang kejuruan yang mereka pilih, siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) harus memiliki kemampuan literasi digital yang baik. Namun, ada kekhawatiran yang terus meningkat mengenai seberapa siap siswa SMK dalam memenuhi tuntutan teknologi di lingkungan kerja.

Awalnya literasi berkaitan erat dengan kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, dan juga sering dikaitkan dengan budaya baca tulis. Namun, seiring berjalannya waktu, makna literasi telah berkembang dan meluas untuk mencakup berbagai aspek. Kini, setiap disiplin ilmu menggunakan konsep literasi, yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks masing-masing bidang tersebut. Salah satu istilah yang sering dikaitkan dengan

perkembangan teknologi digital adalah “literasi digital” istilah ini mulai dikenal sejak awal tahun 1990-an, seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi (Erlianti & Ardoni, 2019)

Siswa SMK saat ini termasuk dalam Generasi Z, yang merupakan generasi termuda yang akan masuk ke dunia kerja dalam waktu dekat. Dunia kerja telah berubah secara signifikan dari sebelumnya karena revolusi industri. Oleh karena itu, angkatan kerja atau lulusan masa kini harus memiliki keterampilan terbaru yang memenuhi kebutuhan bisnis (‘Aini ABDULLAH et al., 2020)

Kemampuan digital semakin sangat diperlukan dalam mempersiapkan siswa SMK untuk menghadapi dunia kerja di era modern. Literasi digital mencakup kemampuan teknis untuk menggunakan perangkat dan aplikasi digital serta kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang. Di jaman yang semakin canggih ini, keterampilan literasi digital sangat penting yang mendukung kesuksesan di tempat kerja.

Kurangnya kesiapan sekolah dalam mengembangkan keterampilan dan keahlian siswa berkontribusi banyaknya siswa tidak siap secara mental dan teknik untuk bekerja menurut (‘Aini ABDULLAH et al., 2020). Kesiapan kerja sangat penting bagi lulusan, karena dapat menunjukkan bagaimana mereka akan bekerja di masa depan dan memainkan peran penting dalam

pengembangan karir setelah mereka mulai bekerja.

Kualitas lulusan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam proses pembelajaran, seperti kurikulum, tenaga pendidik, metode pengajaran, fasilitas, alat bantu, manajemen sekolah, serta lingkungan dan lapangan praktik kerja siswa. Namun, seringkali proses pembelajaran tidak berjalan optimal karena masalah seperti kekurangan guru, fasilitas yang tidak memadai, dan kondisi sekolah yang kurang mendukung.

Kesiapan kerja adalah faktor utama bagi lulusan SMK untuk menjadi tenaga kerja berkualitas tinggi yang mampu bekerja secara profesional serta berpotensi mencari atau menciptakan lapangan kerja. Kesiapan kerja ini mencakup kesesuaian antara pengalaman belajar dan kematangan fisik dan mental, untuk memastikan bahwa lulusan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan perspektif yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Aspek-aspek tersebut memungkinkan mereka untuk bekerja sesuai dengan spesialisasi yang mereka pelajari.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Erlianti & Ardoni generasi z memiliki tingkat literasi digital yang rendah, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum sepenuhnya terampil dalam menggunakan gadget atau internet dengan tepat. (Erlianti & Ardoni, 2019). Namun hasil penelitian Sari Lestari and Arif Santoso (2019) yang berjudul *“The Roles of Digital Literacy, Technology Literacy, and Human Literacy to Encourage Work Readiness of Accounting Education Students in the Fourth Industrial Revolution*

Era”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Penguasaan literasi digital oleh siswa sangat penting untuk menunjukkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja, sehingga membantu mereka menjadi lebih percaya diri dan siap beradaptasi di lingkungan profesional (Lestari & Santoso, 2019).

SMK Terpadu Sinar islam merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang hanya berfokus pada pengembangan keterampilan dan kompetensi dibidang administrasi dan pengelolaan perkantoran namun setelah peneliti perhatikan secara singkat ternyata masih banyak siswa yang kurang siap dalam dunia kerja sesuai jurusannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang melibatkan pengolahan data dalam bentuk angka, Proses ini mencakup pengumpulan data numerik, penafsiran data tersebut, serta analisis yang dilakukan dengan bantuan teknik statistik. Menurut Arikunto dalam penelitian (Dhewy, 2022) Deskriptif pada penelitian ini adalah penelitian yang dapat menggambarkan mengenai pengaruh Literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa SMK Terpadu Sinar Islam.

Analisis ini akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel Literasi digital (X) dengan variabel kesiapan kerja (Y1) dan variabel Minat kerja (Y2). Dengan demikian

Usia	Frekuensi	Presentase
17	6	17,65 %
18	28	82,35 %
Jumlah	34	100 %

elemen penelitiannya adalah peserta didik

kelas XII program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi adalah area generalisasi yang menjadi fokus penelitian. Area ini mencakup objek atau subjek yang akan diteliti dan dimana kesimpulan dapat diambil.” (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XII program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Tahun Ajaran 2023/2024. Yaitu sebanyak 34 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengolahan Data Hasil Penelitian

Data Literasi digital diperoleh dari kuesioner yang telah diuji cobakan terlebih dahulu dan disebarluaskan kepada 34 siswa melalui google form sebanyak 29 item pernyataan. Yang terdiri dari 9 item pernyataan dari variabel Literasi digital (X), 11 item dari variabel kesiapan kerja (Y1), dan 4 item dari variabel minat kerja (Y2). Penyebaran kuesioner bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang faktual. Respon tersebut didasarkan pada pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran OTKP (Otomatisasi dan tata kelola perkantoran)

Karakteristik penelitian ini berdasarkan usia dan jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 jumlah responden berdasarkan usia dan jenis kelamin

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa keseluruhan total responden mayoritas usia 18 tahun. Usia 17 tahun 17,65% dan Usia 18 tahun 82,35%. Artinya responden dalam penelitian ini lebih banyak usia 18 tahun dari pada usia 17 tahun.

Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur

oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated itwm-total correlati) dengan nilai r tabel, jika r hitung > dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus Cronbach’s Alpha, dimana reliabilitas suatu variabel disebut baik jika nilai Cronbach’s Alpha yang dihasilkan lebih dari (>) 0,514

2. Pengaruh Literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan program SPSS 23 menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien determinan menunjukkan bahwa Besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,800. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,640, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas literasi digital terhadap variabel terikat kesiapan kerja adalah sebesar 64,0%.

Hal ini berarti membuktikan bahwa hipotesis alternative (H1) terdapat pengaruh positif yang signifikan dari literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa SMK terpadu

sinar islam diterima dan hipotesis nol (H0) tidak adanya pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa SMK terpadu sinar islam ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Putri & Supriansyah, 2021) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja generasi z, peneliti menyampaikan bahwa Generasi Z, khususnya para siswa SMK, disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan literasi digital mereka. Ini mencakup baik keterampilan teknis maupun keterampilan non-teknis. Dengan meningkatkan kemampuan ini, mereka akan lebih siap dan memiliki keuntungan saat memasuki dunia.

3. Pengaruh Literasi digital terhadap minat kerja siswa

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan menunjukkan bahwa Besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,524. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,275, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas literasi digital terhadap variabel terikat minat kerja adalah sebesar 27,5%. Maka dapat disimpukana bahwa variabel literasi digital (X) terhadap variabel minat kerja (Y2) terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 27,5%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternative (H1) terdapat pengaruh positif yang signifikan dari literasi digital terhadap minat kerja siswa SMK terpadu sinar islam diterima dan hipotesis nol (H0) tidak adanya pengaruh

literasi digital terhadap minat kerja siswa SMK terpadu sinar islam ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Cleopatra et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara literasi digital dengan minat berwirausaha. Literasi digital dapat membantu siswa mendorong minat kerja dengan memberi mereka pengetahuan tentang peluang karir yang ada, meningkatkan keyakinan diri mereka dalam bidang teknologi, dan memberi mereka kemampuan untuk berinovasi dan berkreasi dalam pekerjaan mereka. Literasi digital mungkin hanya salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap pekerjaan tertentu, tetapi minat kerja juga dipengaruhi oleh banyak faktor lain.

4. Pengaruh Literasi digital terhadap kesiapan dan minat kerja siswa

Analisis dari penafsiran data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital dengan kesiapan kerja dan literasi digital terhadap minat kerja, artinya tingginya literasi digital akan berdampak pada tingginya kesiapan kerja siswa, dan tingginya literasi digital akan berdampak pada tingginya minat kerja siswa.

Diperoleh nilai koefisien determinasi, atau R Square, variabel Literasi digital (X) mempengaruhi kesiapan kerja (Y1) sebesar 64,0% dan variabel literasi digital (X) mempengaruhi minat kerja (Y2) sebesar 27,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi digital terbukti merupakan

salah satu faktor yang ikut menentukan kesiapan kerja dan minat kerja siswa SMK Terpadu sinar islam secara signifikan. hal ini berarti membuktikan bahwa hipotesis alternative (H1) terdapat pengaruh positif yang signifikan dari literasi digital terhadap kesiapan kerja dan minat kerja siswa SMK terpadu sinar islam diterima dan hipotesis nol (H0) tidak adanya pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja dan minat kerja siswa SMK terpadu sinar islam ditolak.

Kemudian, pada penelitian ini diperoleh bahwa antara literasi digital dengan kesiapan kerja dan literasi digital dengan minat kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh dari literasi digital (X) terhadap kesiapan kerja (Y2) sebesar 64,0%, dan variabel literasi digital terhadap minat kerja sebesar 27,5% artinya derajat keterpengaruhan literasi digital terhadap kesiapan kerja dan minat kerja adalah sebesar 91,5% maka selebihnya 8,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa SMK Terpadu sinar islam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital dengan kesiapan kerja siswa SMK Terpadu Sinar islam
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi digital terhadap minat kerja siswa SMK Terpadu Sinar islam
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap kesiapan kerja dan minat kerja siswa SMK Terpadu Sinar islam.

Daftar Pustaka

'Aini ABDULLAH, Q., HUMAIDI, N., & SHAHROM, M. (2020). Industry revolution 4.0: the readiness of graduates of higher education institutions for fulfilling job demands. *Revista Română de Informatică Și Automatică*, 30(2), 15–26. <https://doi.org/10.33436/v30i2y202002>

Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). PENDAHULUAN Penelitian merupakan proses kreatif untuk mengungkapkan suatu gejala melalui cara tersendiri sehingga diperoleh suatu informasi . Pada dasarnya , informasi tersebut merupakan jawaban atas masalah-masalah yang dipertanyakan sebelumnya . Oleh ka. 14(1), 15–31.

Anneka dwie p, corry yohana dan annisa lutfita. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. *Of Comprehensive Science*, 4(1), 88–100.

Azizah, D. N., Muslim, S., & Cholik, M. (2021). The correlation of industrial work experience and soft skills on work readiness

- of graduated of vocational high school. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(4), 248. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i4.3018>
- Baym, N. (2021). Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival in the Information Age. *Journal of Educational Technology & Society*, 24(1), 45-58.
- Buckingham, D. (2020). *Defining Digital Literacy: What Do Young People Need to Know About Digital Media?* Oxford University Press.
- Cleopatra, M., Sahrazad, S., Vernia, D. M., Widiyanto, S., Suyana, N., Cleopatra, M., Sahrazad, S., & Vernia, D. M. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Kota Bekasi The Influence of Digital Literacy and Soft Skill to Entrepreneurship Interest in Bekasi City Vocational School Student. 33(1), 463–468.
- Dhewy, R. C. (2022). No Title. 2(3), 4575–4578.
- Erlianti, G., & Ardoni. (2019). Urgensi Literasi Digital untuk Generasi Z: Studi Kasus SMPN 4 Palembang, Kabupaten Agam. *Journal of Information and Library Studies*, 2(2), 189–204.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Green, D., & Watson, C. (2021). *Teaching and Learning in Digital Worlds*. Routledge.
- John Holland. (2020). *Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments*. Psychological Assessment Resources.
- John Smith dan Emily Brown. (2021). *Preparing for the Workforce: Strategies for Enhancing Career Readiness*. Routledge.
- Kurnia, E., & Trisno sonjaya. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Minat Siswa Untuk Berwirausaha Di SMK Negeri 4 Pandeglang Oleh : Entin Kurnia , Trisna Sonjaya Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten (STIA Banten) Ema. 16(1).
- Lestari, S., & Santoso, A. (2019). The Roles of Digital Literacy , Technology Literacy , and Human Literacy to Encourage Work Readiness of Accounting Education Students in the Fourth Industrial Revolution Era. 2019, 513–527. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4031>
- Mark Savickas. (2020). *Career Construction Theory and Practice*. APA Books.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Nasionalita, K., & Nugroho, C. (2020). Indeks Literasi Digital Generasi Milenial di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 32. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3075>

- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nuraina, E. (2020). Kesiapan kerja dengan Soft Skills.
- Pratiwi, W., Supratman, O., & Rahayu, S. (2022). Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan. *JPTB: Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(1), 31–40.
- Prianto, A., Winardi, & Qomariyah, U. N. (2020). The Effect of the Implementation of Teaching Factory and Its Learning Involvement toward Work Readiness of Vocational School Graduates. *International Journal of Instruction*, 14(1), 283–302. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14117A>
- Purnama, S. I., Dyah, C., Indrawati, S., & Akbarini, N. R. (2024). kerja siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo Pendahuluan. 8(1), 65–72.
- Putri, R. Y., & Supriansyah. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3007–3017. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1055>
- Raharjo, N. P., & Winarko, B. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i1.3795>
- Ritonga, A. N., & Wangid, M. N. (2022). Career Guidance Services To Take Student Career Choice Decision. *European Journal of Education Studies*, 9(6), 105–112. <https://doi.org/10.46827/ejes.v9i6.4331>
- Riyanto, S., Endri, E., & Herlisha, N. (2021). Effect of work motivation and job satisfaction on employee performance: Mediating role of employee engagement. *Problems and Perspectives in Management*, 19(3), 162–174. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(3\).2021.14](https://doi.org/10.21511/ppm.19(3).2021.14)
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Wahyuni, S., Hapsari, F., & Herawati, M. (2021). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Dunia Usaha dan Dunia Industri Siswa SMK. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1766–1772. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1583>
- Widoyoko, E. P. (2020). Teknik Pengusunan instrumen penelitian. Pustaka Pelajar.